

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat menjadi landasan bagi peneliti selanjutnya, diantaranya :

1. Dalam penelitian ini hanya menganalisis perputaran piutang dan perputaran persediaan sebagai variabel independen dan ROA sebagai variabel dependen. Dalam penelitian ini nilai Adjusted R Square yang rendah yaitu hanya sebesar 10,7%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa masih ada variabel-variabel yang perlu diidentifikasi untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas (ROA).
2. Pada penelitian ini menggunakan sampel yang terbatas, yaitu hanya menggunakan sampel perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi dengan rentang waktu pengamatan selama 3 tahun.

#### 5.2 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sufiana dan Purnawati (2013) yang dalam penelitiannya menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa piutang muncul karena perusahaan melakukan penjualan secara kredit untuk meningkatkan volume usahanya. Perputaran piutang menunjukkan periode terikatnya modal kerja dalam piutang dimana semakin cepat periode berputarnya menunjukkan semakin cepat perusahaan mendapatkan keuntungan dari penjualan kredit tersebut, sehingga profitabilitas perusahaan juga ikut meningkat. secara konseptual perputaran piutang menyatakan periode berputarnya menunjukkan

semakin cepat piutang kembali menjadi kas perusahaan. Manajer piutang perusahaan harus bisa menambah penjualan kreditnya dan menjaga rata-rata piutang harus tetap rendah supaya perputarannya meningkat. Bertambahnya penjualan kredit diharapkan dapat meningkatkan laba, sehingga profitabilitas juga meningkat.

2. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini menjelaskan bahwa peningkatan persediaan menjadi indikator akan terjadinya penurunan laba. Disamping itu juga ketika perusahaan menghadapi penjualan yang lambat sementara persediaan terus bertambah akan menambah biaya penyimpanan, resiko kerusakan tinggi dan juga adanya penurunan harga sehingga mengurangi pendapatan penjualan dan laba menjadi rendah.
3. Hasil penelitian ini menemukan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas. Hasil ini menjelaskan bahwa perputaran piutang dan perputaran persediaan dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan, perputaran piutang dan pertumbuhan perusahaan yang dikelola dengan baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat mengelola kegiatan operasional perusahaan dengan baik sehingga membantu perusahaan meningkatkan profitabilitas perusahaan.

### 5.3 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Disarankan agar memperhatikan variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan sektor industri barang konsumsi, seperti perputaran piutang sehingga diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan investasi.

2. Bagi Perusahaan

Disarankan untuk memperhatikan tingkat piutang, karena semakin tinggi piutang yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan meningkatkan aset perusahaan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan menggunakan variabel-variabel independen yang lebih luas selain perputaran piutang dan perputaran persediaan serta menambah *interval* waktu pengamatan yang berbeda.

